



► PERSIAPAN LEBARAN

Pemkot Jogja Tindak Tegas Praktik Nuthuk



Ist/Pemkot Jogja

Heroe Poerwadi (*tiga kiri*), bersama Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (*tiga kanan*), dan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X (*dua kanan*) saat berada di kawasan Malioboro, Jogja, beberapa waktu lalu.

UMBULHARJO—Menjelang Idulfitri 2022, ada potensi jutaan orang yang memasuki Jogja. Selain mudik, pendatang ini juga diprediksi mendatangi destinasi wisata, kuliner, dan lainnya. Untuk mempersiapkan hal ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyiapkan berbagai sistem keamanan serta aduan.

Sistem penerimaan aduan ini bisa untuk mengatasi permasalahan yang mungkin muncul, termasuk *nuthuk* atau penetapan tarif tinggi baik untuk kuliner, transportasi, dan lainnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan sistem aduan ini akan merespons cepat informasi yang masuk. Terdiri dari berbagai organisasi perangkat daerah, aduan bisa disampaikan ke petugas yang berjaga di beberapa tempat ramai maupun melalui aplikasi *Jogja*

Smart Service (JSS).

"Sepanjang Malioboro kami siagakan petugas untuk menerima aduan. Kami juga berkoordinasi dengan destinasi-destinasi wisata baik yang sudah populer seperti Taman Pintar, Malioboro, Pasar Beringharjo, Gembira Loka [GL] Zoo, sampai kampung-kampung wisata. Kami siapkan supaya mereka yang datang itu bisa menikmati Kota Jogja dengan nyaman," kata Heroe, Jumat (22/4).

Khusus untuk *nuthuk*, Pemkot Jogja sudah meminta penjual oleh-oleh dan kuliner untuk memperbaiki cara penjualan. Tidak boleh lagi ada pemaksaan pembelian produk baik oleh pengantar seperti becak, andong, dan sebagainya. Masyarakat sudah tahu tempat untuk memperoleh produk, sehingga

toko yang masih mempraktikkan pemaksaan pembelian justru tidak akan dibeli.

Begitu pun untuk komunitas becak, andong, dan lainnya. Sudah ada arahan untuk memperbaiki Jogja," kata Heroe.

Peguyuban Pedagang Kaki Lima Malioboro Ahmad Yani (Pelmani) optimistis anggotanya tidak akan terlibat kasus *nuthuk* pada Lebaran 2022. Ketua Pelmani, Slamet Santoso, mengatakan saat ini PKL Malioboro sudah terfokus dalam satu kompleks yakni di Teras Malioboro (TM) 1 maupun 2. Sehingga upaya pengawasan bakal lebih mudah dilakukan.

"Sekarang masing-masing terkondisikan di TM, saya kira enggak akan terjadi seperti itu. Kasus terakhir sudah lama banget lima tahun lalu. Yang baru kan di sirip-sirip itu bukan

pedagang Malioboro," katanya. Sebelumnya, jika ditemui ada anggotanya yang *nuthuk*, akan diberi sanksi larangan berjualan untuk sementara waktu. (*Siroju Khalid*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005